

## ORIGINAL ARTICLE

### Motivasi Dan Pengetahuan Relawan Tentang Penanggulangan Bencana

Merina Widyastuti<sup>1</sup> | Ninik Ambarsari\* | Siti Nur Jannah<sup>1</sup> | Sapto Dwi Anggoro<sup>1</sup> | Sri Anik Rustini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

\*Corresponding Author: [niniksht@gmail.com](mailto:niniksht@gmail.com)

#### ARTICLE INFORMATION

##### Article history

Received (February 19<sup>th</sup>, 2020)

Revised (March 3<sup>rd</sup>, 2020)

Accepted (March 20<sup>th</sup>, 2020)

##### Keywords

Motivasi; Relawan;

Pengetahuan;

Penanggulangan Bencana;

#### ABSTRACT

**Introduction:** High motivation to become a volunteer affects the effort given by someone to work. They involve themselves in disaster management activities that aim at the goal of helping and rescuing victims, as provisions for quick and precise rescue of victims, volunteers need disaster management knowledge so that the rescue of disaster victims is helped and the rescue achieves the desired goals. **Objectives:** The purpose of this study was to determine the relationship between motivation to become a volunteer and knowledge of disaster management in Surabaya. **Methods:** The research design was analytic observational with cross sectional approach. The sampling technique uses Probability Sampling using simple random sampling. The population of Surabaya volunteers with a sample technique using simple random sampling obtained a sample of 50 respondents. Instrument used a questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rho test with a degree of significance  $p \leq 0.05$  **Results:** The results showed that most respondents had high motivation to become volunteers. Most respondents had a good level of knowledge related to disaster management. And obtained a relationship between motivation to become a volunteer and knowledge of disaster management in Surabaya. From the statistical results of the Spearman rho test, it shows the value of  $r = 0.357$  with a value of  $p = 0.011$  **Conclusions:** The implication of this research is that high motivation makes it easy for volunteers to learn about disaster management science and vice versa

**Jurnal Ilmiah Keperawatan** is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website: <http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIK>

E-mail: [jurnalilmiahkeperawatan.sht@gmail.com](mailto:jurnalilmiahkeperawatan.sht@gmail.com)

## Introduction

Bencana merupakan rangkaian peristiwa yang yang disebabkan oleh faktor alam maupun non alam bersifat mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan dan dampak psikologis (UU No 24, 2007). Peran relawan sangat penting pada penanganan awal bencana agar dampak bencana dapat diminimalkan. Penanganan awal pada bencana diperlukan upaya memberdayakan relawan dan masyarakat untuk mengurangi dampak negatif dari bencana (Ambarika, 2016). Relawan adalah individu yang dengan rela menyumbangkan waktu, tenaga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa mengambil keuntungan finansial dan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasi karena pelayanannya mengarah ke nilai dibandingkan dengan pekerja berbayar (Pangestu, 2016). Untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dapat diperoleh saat turun ke lapangan, membaca dan mengikuti pelatihan sehingga relawan memiliki respon yang efektif terhadap bencana atau keadaan darurat (Syarifudin, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fung (2008) dalam jurnal (Ambarika, 2016) bahwa permasalahan yang sering dihadapi adalah pengetahuan yang



This is an Open Access article  
Distributed under the terms of the  
[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

kurang terkait apa yang harus dilakukan saat berada di area bencana sehingga ini menimbulkan ketidaksiapan sebagian besar perawat untuk menjadi relawan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Usher & Mayner (2011) dalam jurnal (Ambarika, 2016) menunjukkan 63% mahasiswa dari 39 institusi pendidikan menunjukkan keinginan untuk menjadi relawan masih rendah. Relawan mempunyai motivasi yang berawal dari keinginan untuk mempengaruhi perilaku seseorang untuk aktif terlibat menolong dan menyelamatkan korban dalam kegiatan penanggulangan bencana (Sujanto, 2014). Namun sampai saat ini belum banyak penelitian yang membahas tentang hubungan motivasi menjadi relawan dengan pengetahuan penanggulangan bencana di Surabaya.

Menurut BNPB dalam Isa (2016) dari data kejadian Bencana, terdapat wilayah Jawa Timur urutan ketiga di Indonesia setelah Jawa Barat dan Jawa Tengah, antara lain Jawa Tengah 23,00%, Jawa Barat 12,00%, Jawa Timur 11,00%, antara lain banjir 38,99%, tanah longsor sebanyak 16,25%, bencana puting beliung sebanyak 20,86%, gempa bumi dan tsunami sebanyak 0,35%, kekeringan sebanyak 12,65%, gempa bumi sebanyak 3,28%, banjir dan kebakaran sebanyak 1,36%, tanah longsor sebanyak 3,26%, tsunami sebanyak 0,10%. Serta letusan gunung api sebanyak 1,01%.

Motivasi adalah suatu dorongan yang membuat manusia bertindak atau bergerak. Motivasi terdiri dari kata yaitu *motive* dan *action*. Motivasi adalah tindakan yang menghasilkan karena adanya motif (Arluis, 2014). Untuk mencapai tujuan motivasi membutuhkan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan suatu kegiatan. Menurut (Sujanto, 2014), bahwa ada korelasi antara pengetahuan dengan tujuan karena disaat seorang individu memiliki pengetahuan yang baik tentang apa yang akan dilaksanakan tentu lebih efektif jika dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Jadi, dengan adanya motivasi dari internal dan eksternal, maka para relawan akan mempunyai keinginan untuk mencari pengetahuan sesuai apa yang dia inginkan. Demi terwujudnya suatu kegiatan dalam organisasi.

Masyarakat seringkali melibatkan kegiatan tolong menolong dalam konteks penanganan bencana, dengan personil yang tidak sedikit. Serta terdapat pula beberapa individu yang terlibat langsung di lapangan dalam proses penanganan bencana di setiap tahapannya (Anam et al., 2018). Sekumpulan individu dengan minat yang sama dalam menolong akan tergabung dalam komunitas atau kelompok penanggulangan bencana alam yang umum disebut sebagai relawan (M. H. Utomo & Minza, 2018). Seorang relawan tidak hanya membutuhkan keterampilan saja, namun harus didukung dengan dorongan motivasi dan pengetahuan untuk mengikuti organisasi relawan. Supaya bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dari latar belakang di atas tingginya angka kejadian bencana di Indonesia, maka akan membutuhkan petugas relawan lebih banyak, dan jika tingkat pengetahuan seseorang kurang maka motivasi menjadi relawan juga akan turun karena jika seseorang kurang memahami tentang penanggulangan bencana, maka seseorang akan merasa kurang termotivasi untuk menjadi relawan, maka dari itu peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi menjadi relawan dengan pengetahuan penanggulangan bencana di Surabaya”.

## Methods

Desain penelitian dalam riset ini adalah observasional analitik pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas adalah motivasi menjadi relawan sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan penanggulangan bencana di Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2020 dengan Populasi penelitian ini adalah relawan di Surabaya. Teknik sampling dengan *simple random sampling* didapatkan sebanyak 50 sampel responden yang memenuhi kriteria inklusi diantaranya 1) Relawan yang ada di Surabaya 2) Relawan yang aktif di komunitasnya 3) Pernah ikut kegiatan penanggulangan bencana. Kriteria eksklusi diantaranya Relawan yang menolak berpartisipasi dalam penelitian. Instrument yang digunakan adalah



kuesioner dan checklist observasi. Kuesioner data demografi berupa identitas responden yang berisi: nama, usia, jenis kelamin, agama, berapa kali mengikuti pelatihan, lama menjadi relawan. Untuk mengukur motivasi dengan memberikan 25 pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari pertanyaan favorable sangat tidak setuju (1) tidak setuju(2) setuju(3) sangat setuju(4). Tingkat pengetahuan penanggulangan bencana diukur dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitas. Kuesioner pengetahuan mengukur mengenai Definisi Bencana alam, Macam bencana alam, Ciri-ciri setiap bencana, Cara penyelamatan diri setiap bencana, Faktor penyebab bencana dan Upaya untuk mengurangi risiko bencana. Data lalu dianalisis dengan menggunakan uji Spearman Rho dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$  section.

## Results

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Sosiodemografik( n=50)

Karakteristik		Frekuensi	(%)
Usia	18-21	12	24
	22-25	26	52
	26-29	5	10
	30-33	7	14
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	44
	Perempuan	28	56
Status mengikuti pelatihan	Kadang-kadang	0	0
	Sedang	18	36
	Sering	32	64
Status lama menjadi relawan	1-5 tahun	24	48
	6-10 tahun	26	52

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari 50 responden adalah mayoritas usia relawan 22-25 tahun sebanyak 26 orang (52%), untuk jenis kelamin mayoritas relawan adalah perempuan sebanyak 28 orang (56%), untuk keterlibatan dalam mengikuti pelatihan sebanyak 32 responden atau 64% sering mengikuti pelatihan. Selanjutnya mayoritas relawan yaitu 26 responden (52%) telah menjadi relawan selama 6 – 10 tahun.

Tabel 2. Hubungan motivasi dengan pengetahuan penanggulangan bencana (n=50)

Motivasi Menjadi Relawan	Tingkat pengetahuan penanggulangan bencana		
	Baik	Kurang	Total
Cukup	12(%)	1(2%)	2(4%)
Tinggi	41(82%)	7(14%)	48(96%)
Total	42(84%)	8(16%)	50(100%)

Nilai uji statistik Spearman Rho  $p 0,011$  nilai  $r=0.357$

Tabel 2 menunjukkan dari 50 responden mayoritas yaitu sebesar 48 (96%) memiliki motivasi yang tinggi menjadi relawan. Dari 48 responden tersebut 41 ( 82%) memiliki pengetahuan penanggulangan bencana yang baik dan 7 responden (14%) memiliki pengetahuan kurang mengenai penanggulangan bencana. Hasil uji *spearman rho* menunjukkan nilai korelasi 0.357 dengan  $p 0.011$  maka dengan demikian terdapat hubungan signifikan antara motivasi menjadi relawan dengan pengetahuan penanggulangan bencana.



## Discussion

Desain penelitian dalam riset ini adalah observasional analitik pendekatan cross sectional. Variabel bebas adalah motivasi menjadi relawan sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan penanggulangan bencana di Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2020 dengan Populasi penelitian ini adalah relawan di Surabaya. Teknik sampling dengan simple random sampling didapatkan sebanyak 50 sampel responden yang memenuhi kriteria inklusi diantaranya 1) Relawan yang ada di Surabaya 2) Relawan yang aktif di komunitasnya 3) Pernah ikut kegiatan penanggulangan bencana. Kriteria eksklusi diantaranya Relawan yang menolak berpartisipasi dalam penelitian. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan checklist observasi. Kuesioner data demografi berupa identitas responden yang berisi: nama, usia, jenis kelamin, agama, berapa kali mengikuti pelatihan, lama menjadi relawan. Untuk mengukur motivasi dengan memberikan 25 pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari pertanyaan favorable sangat tidak setuju (1) tidak setuju(2) setuju(3) sangat setuju(4). Tingkat pengetahuan penanggulangan bencana diukur dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner pengetahuan mengukur mengenai Definisi Bencana alam, Macam bencana alam, Ciri-ciri setiap bencana, Cara penyelamatan diri setiap bencana, Faktor penyebab bencana dan Upaya untuk mengurangi risiko bencana. Data lalu dianalisis dengan menggunakan uji Spearman Rho dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ .

## Conclusion

Berdasarkan penelitian terhadap 50 relawan di Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa motivasi menjadi relawan berhubungan dengan tingkat pengetahuan dalam penanggulangan bencana. Implikasi dalam penelitian ini adalah bahwa dengan motivasi yang tinggi membuat relawan mudah belajar terkait keilmuan mengenai penanggulangan bencana dan begitu juga sebaliknya.

## Ethics approval and consent to participate

Penelitian ini telah mendapat surat rekomendasi dari Stikes Hang Tuah Surabaya dan izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol). Penelitian ini telah mendapat ijin etik dengan nomor PE/45/VI/2020/KEPK/SHT.

## Acknowledgments

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SRBP dan STIKES Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan dukungan dalam penelitian ini.

## References

- Abraham Samuel Kaengke, Bernhard Tewal, Y. U. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 341–350. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.19099>
- Ambarika, R. (2016). Efektivitas edukasi Dan Simulasi Manajemen Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Menjadi Relawan Bencana. *J.K.Mesencephalon*, 245–250.
- Anam, A. K., Keperawatan, J., Malang, P. K., AgusKhoirulanamgmailcom, E., Relawan, P., Penanggulangan, D., & Erupsi, B. (2018). *Erupsi Gunung Kelud Di Kabupaten Blitar Pendahuluan Indonesia menjadi negara yang*. 1(2).
- Arluis, F. (2014). *5 fondasi rahasia pemimpin unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



- BNPB. (2014). *No.1422, 2014 BNPB. Penanggulangan Bencana.Relawan.Pedoman.* (1422).
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Donsu, D. J. D. T. (2019). *Psikologi Keperawatan.* yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Geminiko, M. D. W. (2019). *Motivasi mahasiswa menjadi relawan masjid.*
- Hesti, N., Yetti, H., & Erwani, E. (2019). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kesiapsiagaan Bidan dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas, 8*(2), 338. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i2.1010>
- Ika Setyo Rini, Niko Dima Kristianingrum, R. W. (2019). Relationship Between Level Of Disaster Knowledge And Attitude Of Landslide Disaster Preparedness In Volunteers "Kelurahan Tangguh" In Malang City. *Journal Of Nursing Sciene, 53*(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ilham et al. (2013). *Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lisu Kecamatan Tanete Riaja.* 3, 84–90.
- Isa, M. (2016). Bencana Alam : Berdampak Positif Atau Negatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : *University Research Colloquium, 147–156.*
- Khambali, I. (2017). *Manajemen Penanggulangan Bencana.* Yogyakarta: ANDI( Anggota IKAPI).
- Melina, G. G. (2012). Resiliensi Dan Altruisme Pada Relawan Bencana Alam. *Jurnal Psikologi Ulayat, Edisi I, 17–24.*
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis, dan instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakaerta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *metode penelitian ilmu keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwulandari, F. S. (2016). Kajian Mitigasi Bencana Kebakaran Di Permukiman Padat ( Studi Kasus : Kelurahan Taman Sari , Kota Bandung ). *Informatek Volume, 18.*
- Pangestu, jangkung putra. (2016). *H ubungan M otivasi dan Kepuasan Re lawan pada O rganisasi Se ni.* 36–49.
- Santoso, H. (2012). Jurnal penanggulangan bencana. *Jurnal Penanggulangan Bencana, 3.*
- Sujanto, B. A. (2014). Efektivitas Peran Relawan Penanggulangan Bencana pada Tanggap Darurat Banjir Jakarta Timur dalam Rangka Penyelamatan Korban Manusia (Studi di Kelurahan Kampung Melayu Tahun 2014). *Jurnal Prodi Manajemen Bencana, 3*(2), 1–22. Retrieved from <http://jurnalprodi.idu.ac.id>
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th, 305–314.*



- Syaifudin, H. (2018a). *Identifikasi Penanggulangan Dan Sikap Tentang Kesiapsiagaan Bencana Dan Relawan Bencana*. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Syaifudin, H. (2018b). Identifikasi Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesiapsiagaan Bencana Pada Relawan Bencana. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Utomo, K. S., Muryani, C., & Nugraha, S. (2018). Kajian Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Tsunami Di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2016. *GeoEco*, 4(1), 68–76. <https://doi.org/10.20961/ge.v4i1.19180>
- Utomo, M. H., & Minza, W. M. (2018). Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.22146/gamajop.31871>
- Widyaswara, A. (2019). Hubungan Lama Bekerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yunita, E. (2015). *Analisis tingkat kerawanan kebakaran permukiman dengan pemanfaatan sistem informasi geografis di kecamatan pakualaman kota yogyakarta*.

